



A ▾

[🏠](#) › [Pendidikan & Kebudayaan](#) › [Galuh dan Ratna](#)

Iklan

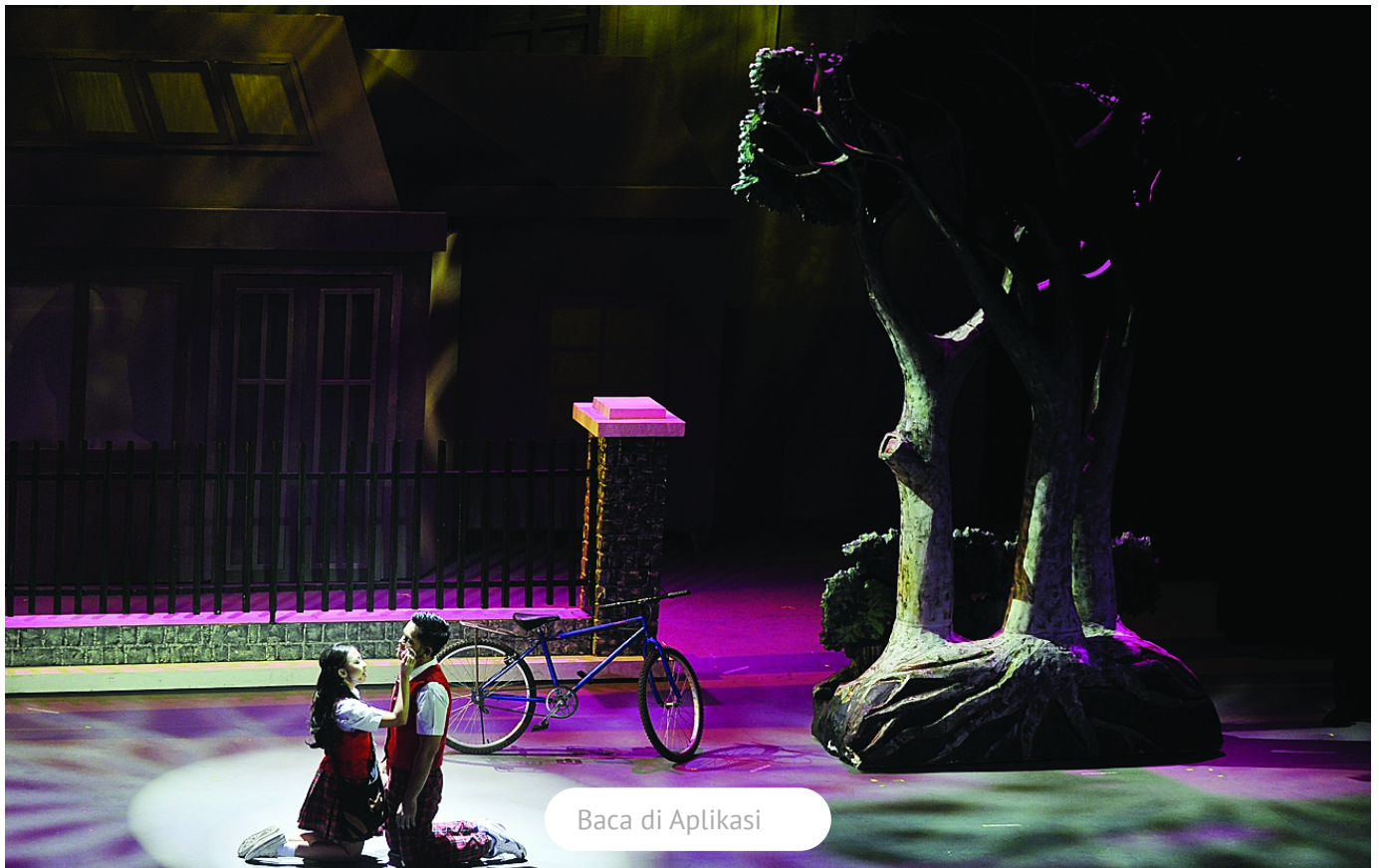
BAHASA

Galuh dan Ratna

Tahun 1979, ada film "Gita Cinta dari SMA" dengan karakter Galih dan Ratna yang masing-masing diperankan oleh Rano Karno dan Yessy Gusman. Apa sesungguhnya makna "galih" secara bahasa dan dari mana asalnya?

Oleh **Bobby Steven MSF**

17 Maret 2020 04:22 WIB · 3 menit baca



Baca di Aplikasi

Anda memiliki sisa **2 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. [Langganan](#) untuk akses tanpa batas **Langganan**



Baru-baru ini kita gaduh membahas kata *galuh*. Ada pendapat bahwa *galuh* diserap dari kata bahasa Armenia, yang artinya 'brutal'. Benarkah?

Pedagang Armenia memang berdagang di Nusantara sejak abad ke-6, tulis Ellias Hyrapiet Elliasian (1962). Namun, pengaruh bahasa Armenia dalam bahasa Indonesia sepertinya tak signifikan. Russel Jones (2008) tak mencantumkan bahasa Armenia sebagai penyumbang bahasa Melayu dan Indonesia.

Jika bukan dari bahasa Armenia, lantas dari bahasa mana kata *galuh* berasal? *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* Edisi V mencatat entri *galuh* tanpa menjelaskan asalnya. Galuh berarti 'perak' dan 'ratna (intan) sebagai sebutan putri raja'. Makna *galuh* dan *brutal* sama sekali tak berkaitan. KBBI mendefinisikan *brutal* sebagai 'kejam' dan 'kurang ajar'.

Sebenarnya ada kata khas Indonesia yang melukiskan kelakuan brutal: *amuk*. *Mengamuk* berarti 'menyerang dengan membabi buta'. Kata Melayu ini diserap bahasa Portugis (abad ke-16) dan bahasa Inggris (abad ke-17). *Oxford Learner's Dictionary* mencatat: *run amok* berarti 'tetiba menjadi amat marah dan bertindak kasar'.

Biarawan dan sejarawan WJ van der Meulen SJ dalam *Indonesia di Ambang Sejarah* (1988) menulis bahwa *galuh* berasal dari bahasa Tagalog, *saka lo* (dari sungai). Lantas *saka lo* menjadi *segaluh* atau *sagaluh*. Menurut AS Hardjasaputra (2012), *galuh* berasal dari bahasa Sanskerta. Laman spokensanskrit.com menunjukkan entri *galu* 'sejenis permata'. Pada hemat penulis, *galuh* atau permata yang tersembunyi di dalam bumi dijadikan kiasan untuk menyebut hal-hal serupa, misalnya inti kayu dan hati (inti pribadi manusia).

Hardjasaputra menerangkan *galuh* dalam budaya Tatar Sunda terkait dengan kata *galeuh*, yang memiliki dua makna: 'membeli' dan 'inti kayu yang keras'. *Galeuh* tersua di [Baca di Aplikasi](#) filosofis *galuh galeuhna qalih* 'galuh intinya hati'. Menariknya, bahasa Jawa juga memiliki kata

Anda memiliki sisa **2 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas



KBBI v memuat *galuh* berasal dari kata *galuh* yang berarti 'mempertimbangkan dengan nurani' tidak ikut diserap bahasa Indonesia dari bahasa Jawa. Padahal, maknanya mendalam. Harapan kita, penyusun KBBI memasukkan juga *galih* sebagai kata kerja agar kita bisa mengatakan, "Saya akan *menggalih* dulu rencana ini."

Kembali ke *galuh*. *Galuh* adalah padanan *ratna*. *Galuh* dan *ratna* sama-sama diserap dari bahasa Sanskerta, demikian pula *manikam* dan *cintamani*, yang berarti 'permata nan indah'. Karena *galuh* bermakna positif sebagai permata dan inti hati, aneka kerajaan dan tokoh ningrat menggunakannya sebagai nama. Umpama, Kerajaan Galuh (669–1482) dan Ratu Galuh (istri Prabu Siliwangi, raja Pajajaran). Banyak juga warga bernama Galuh dan "kembarannya": Galih.

"Galuh dan Ratna", judul kolom ini, tentu mengingatkan kita pada tokoh Galih dan Ratna yang diperankan Rano Karno dan Yessy Gusman dalam film *Gita Cinta dari SMA* (1979). Saking menariknya, film itu dibuat ulang dalam versi milenial, *Galih dan Ratna* (2017). Sudah sejak dulu orang suka dengan *galuh* (*galih*) dan *ratna*.

Bobby Steven MSF, Biarawan

Baca di Aplikasi

Anda memiliki sisa **2 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas



KOMPAS

Drama musikal Gita Cinta dipentaskan di Graha Bhakti Budaya, Taman Ismail Marzuki, Jakarta, Rabu (17/4/2013) malam. Drama musikal dengan sutradara Adjeng MJ ini didukung sejumlah pemain antara lain Gabriel B Harvianto sebagai Galih dan Andrea Miranda sebagai Ratna.

Baca juga : [Kekinian dengan "Keminggris"](#)

Editor: **ilhamkhoiri**

Bagikan

galuh bahasa ulasan bahasa ulasan bahasa kompas Galih Galih dan ratna Menggelai

Baca di Aplikasi

Anda memiliki sisa **2 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas



Versi cetak artikel ini terbit di harian Kompas edisi **17 Maret 2020** di **halaman 9** dengan judul "**Galuh dan Ratna**".

[Baca Epaper Kompas](#)

Komentar Pembaca

Tulis Komentar

Komentar Anda..

Kirim

Artikel Terkait

[Baca di Aplikasi](#)

Anda memiliki sisa **2 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas



Amiruddin, Bekas Pengebom Ikan yang Kini Menyelamatkan Karang

9 Agustus 2023



Galungan Affects Bali Inflation

1 Agustus 2023



Galungan Pengaruhi Inflasi Bali

1 Agustus 2023



Pengembalian Artefak: Solusi atau Tantangan Dekolonisasi?

29 Juli 2023

Baca di Aplikasi

Anda memiliki sisa **2 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas



Herjun, Faerozi, dan Fadly Optimistis Menang di ARRC Mandalika

28 Juli 2023

Iklan

Terpopuler

Melihat Kembali Insiden Binjai 2002, Kontak Senjata TNI-Polri akibat Beking-membeking

10 Agustus 2023 · 13:28 WIB

Pesawat Tempur Rafale RI Bertambah 18

23 jam lalu

Arema, antara Kaburnya Sejarah Pendirian dan Tragedi Kanjuruhan

9 jam lalu

Baca di Aplikasi

Menyoal Keputusan Penyelenggaraan Mandalika

Anda memiliki sisa **2 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas



Lainnya Dalam Pendidikan & Kebudayaan



Sayur Putih, dari Kondangan ke Cagar Budaya

3 jam lalu



Meta Menolak Rancangan Perpres Jurnalisme Berkualitas

4 jam lalu



Sistem Administrasi Dosen yang Beragam Kini Terintegrasi

12 jam lalu

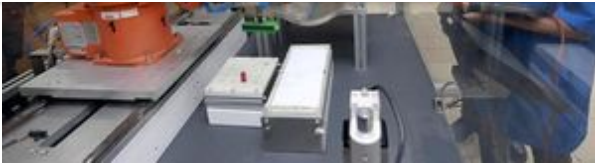


Asesmen Nasional Masih Dibayangi Sejumlah Kendala

16 jam lalu

Baca di Aplikasi

Anda memiliki sisa **2 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas



Pastikan Transparansi Draf "Publisher Rights"

10 Agustus 2023

Tren Angka Kemiskinan Menurun

10 Agustus 2023

Iklan

Terbaru

Teknologi Bantu Lindungi Difab Baca di Aplikasi **1 Seksual**

Anda memiliki sisa **2 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas



1 jam lalu

TGB dan Mimpi Indonesia jadi Bangsa Besar Dunia | Strategi Pemilu 2024 Bagian 2

1 jam lalu

Tim Indonesia U-17 Siapkan Cara Hadapi "Pressing" Tinggi

1 jam lalu



Kantor Redaksi

Gedung Kompas Gramedia, Jalan Palmerah Selatan 26-28, DKI Jakarta, Indonesia, 10270.

+6221 5347 710

+6221 5347 720

+6221 5347 730

+6221 530 2200

Kantor Iklan

Menara Kompas Lantai 2, Jalan Palmerah Selatan 21, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia, 10270.

+6221 8062 6699

Produk

ePaper

Kompas.id

Interaktif

Kompas Data

Kompaspedia

Bisnis

Advertorial

Gerei

Event

Klasika

Klasiloka

Iklan

Tentang


Baca di Aplikasi


Lainnya


Anda memiliki sisa **2 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas



Layanan Pelanggan

 Kompas Kring
+6221 2567 6000

 Whatsapp
+62812 900 50 800

 Email
hotline@kompas.id

Ikuti Harian Kompas di

@hariankompas

@hariankompas

@hariankompas

Harian Kompas

© 2023 PT Kompas Media Nusantara · Organisasi · Tanya Jawab · Hubungi Kami · Sidik Gangguan ·
Pedoman Media Siber · Syarat & Ketentuan ·
Karier · Iklan · Berlangganan ·

Baca di Aplikasi

Anda memiliki sisa **2 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas